

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini disusun sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran proses bisnis monitoring aset yang sedang berjalan di PT. ABC, dapat disimpulkan bahwa proses monitoring aset pada kondisi saat ini masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dalam satu sistem. Proses tersebut melibatkan banyak aktivitas administratif serta komunikasi antar divisi yang dilakukan secara terpisah, sehingga menyebabkan waktu proses menjadi relatif lama. Kondisi ini tercermin dari total waktu monitoring aset yang mencapai 108 menit, serta munculnya kendala seperti keterlambatan informasi, potensi kesalahan pencatatan, dan rendahnya keterlacakan aset oleh Divisi Finance & General Affair.
2. Untuk Perancangan sistem monitoring aset internal di PT. ABC, penelitian ini menghasilkan rancangan proses baru (*To-Be Process*) berbasis sistem monitoring aset internal yang terintegrasi. Sistem yang dirancang mampu memperbaiki proses manual sebelumnya dengan menyediakan pencatatan aset secara terpusat, memudahkan pelacakan lokasi dan kondisi aset secara real-time, serta mendukung proses pelaporan dan pengendalian aset secara lebih sistematis. Dengan adanya proses baru ini, alur kerja monitoring aset menjadi lebih sederhana, transparan, dan mudah dikendalikan oleh pihak yang berwenang. Selain perancangan sistem monitoring aset internal, kesiapan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi sistem

ERPNext. Peralihan dari sistem manual berbasis spreadsheet menuju sistem terintegrasi memerlukan adanya pelatihan bagi pengguna sistem agar mampu memahami fitur serta alur kerja dalam sistem yang baru. Dengan adanya persiapan sumber daya manusia melalui proses training dan adaptasi terhadap sistem, implementasi sistem monitoring aset internal diharapkan dapat berjalan secara optimal serta mendukung peningkatan efektivitas dalam pengelolaan aset perusahaan.

3. Dalam proses perhitungan tingkat efisiensi waktu proses monitoring aset sebelum dan sesudah penerapan sistem monitoring aset internal, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan efisiensi waktu yang signifikan. Total waktu proses monitoring aset berhasil dikurangi dari 108 menit pada kondisi *As-Is* menjadi 16 menit pada kondisi *To-Be*, sehingga diperoleh nilai efisiensi waktu sebesar 85,19%. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem monitoring aset internal yang dirancang efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu kerja serta mendukung kinerja operasional monitoring aset di PT. ABC.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk mengimplementasikan sistem monitoring aset internal yang telah dirancang secara bertahap dan berkelanjutan. Perusahaan juga perlu menyediakan pelatihan bagi pengguna sistem agar seluruh fitur dapat dimanfaatkan secara optimal serta meminimalkan hambatan dalam proses adaptasi.
2. Untuk mendukung keberlanjutan sistem, perusahaan disarankan untuk memastikan kesiapan infrastruktur teknologi, seperti jaringan dan perangkat pendukung, serta melakukan pemeliharaan sistem

secara berkala guna menjaga stabilitas dan keamanan data aset. Selain aspek teknis sistem, kesiapan sumber daya manusia juga perlu diperhatikan dalam implementasi sistem monitoring aset internal berbasis ERPNext di PT. ABC. Peralihan dari sistem manual berbasis spreadsheet menuju sistem terintegrasi memerlukan adanya pemahaman pengguna terhadap fitur serta alur kerja dalam sistem yang baru. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan (training) kepada pengguna sistem sebelum implementasi dilakukan secara penuh. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pengguna dalam memahami penggunaan sistem ERPNext sehingga proses adaptasi terhadap sistem baru dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya kesiapan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem, implementasi sistem monitoring aset internal diharapkan dapat berjalan secara optimal serta mampu meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan aset perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan sistem monitoring aset dengan menambahkan fitur analisis biaya aset, integrasi dengan sistem keuangan perusahaan, serta evaluasi kinerja sistem dalam jangka panjang agar manfaat sistem dapat dianalisis secara lebih komprehensif.